

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Maritengngae kecamatan Suppa kabupaten Pinrang yang menjadi debitur PNPM . Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan kuesioner atau angket kepada masyarakat desa Maritengngae.

4.2. Karakteristik Responden

Dari seluruh responden yang diteliti dapat dikategorikan karakteristiknya sebagai berikut:

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel. 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Perempuan	50	94%
Laki-Laki	3	6%
Total	53	100%

Data di atas menunjukkan responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 3 orang dengan persentase 6%. Sedangkan responden jenis kelamin perempuan berjumlah 50 orang dengan persentase 94%. Jumlah keseluruhan responden adalah 53 orang dan perempuan yang menjadi responden terbanyak dalam penelitian.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
20-30 tahun	12	23%
30-40 tahun	18	34%
40-50 tahun	16	30%
> 50 tahun	7	13%
Total	53	100%

Berdasarkan data di atas responden yang berusia antara 20-30 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 23%. Responden yang berusia antara 30-40 tahun sebanyak 18 orang dengan persentase 34%. Responden yang berusia antara 40-50 tahun sebanyak 16 orang dengan persentase 30% dan responden berusia di atas 50 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 13%. Responden terbanyak pada penelitian ini berusia antara 30-40 tahun dengan jumlah 18 orang persentase 34%. Sedangkan responden yang berusia di atas 50 tahun yang paling sedikit dengan persentase hanya 13% dengan 7 orang.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
PNS	7	13%
Karyawan Swasta	8	15%
Petani	6	11%
IRT	20	38%
Lain-lain	12	23%
Total	53	100%

Data di atas menunjukkan bahwa responden yang berkerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 7 orang dengan persentase 13%. Responden yang bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 8 orang dengan persentase 15%. Responden yang bekerja sebagai petani sebanyak 11% sejumlah 6 orang dan ini pekerjaan responden yang paling sedikit. Responden yang hanya sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 20 orang dengan persentase 38% dan paling terbanyak. Responden yang bekerja selain dari sebagai PNS, karyawan swasta, petani dan IRT sebanyak 12 orang dengan persentase 23%.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan.

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan	Frekuensi	Persentase (%)
< Rp 1.000.000	16	30%
Rp 1.000.000 - Rp 2.500.000	22	42%
Rp 2.500.000 - Rp 4.000.000	10	19%
> 4.000.000	5	9%
Total	53	100%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa responden yang berpenghasilan kurang dari Rp 1.000.000 perbulann sebanyak 16 orang dengan persentase 30%. Responden yang berpenghasilan antara Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000 perbulan sebanyak 22 orang dengan persentase 42% dan ini penghasilan terbanyak dari responden pada penelitian ini. Responden dengan penghasilan antara Rp 2.500.000 – Rp 4.000.000 sebanyak 10 orang dengan persentase 19%. Responden dengan penghasilan di atas Rp 4.000.000 seabanyak 5 orang dengan persentase 9% dan ini yang paling sedikit.

4.3 Deskripsi Jawaban Responden

4.3.1. Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Gaya Hidup (X)

Tabel 4.5

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Gaya Hidup (X)

NO RESPONDEN	PERNYATAAN GAYA HIDUP (X)															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	4	2	2	3	3	2	5	5	4	5	5	2	2	54
2	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	65
3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	58
4	4	5	5	4	2	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	62
5	3	4	5	3	2	3	4	1	5	5	5	5	5	3	3	56
6	4	4	5	5	1	5	1	2	5	4	4	5	4	4	2	55
7	4	4	4	4	2	4	5	2	4	5	4	5	4	4	2	57
8	4	5	5	2	5	2	5	4	5	5	5	4	5	2	2	60
9	4	5	5	4	4	4	4	2	4	5	3	5	4	4	2	59
10	5	5	5	4	3	4	3	3	5	5	5	5	3	5	5	65
11	4	3	4	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	50
12	5	3	4	4	4	3	4	2	5	5	3	5	4	4	2	57
13	4	5	4	5	2	5	3	2	5	4	4	4	5	3	2	57
14	3	4	5	4	2	4	3	4	5	5	5	5	5	3	3	60
15	5	5	4	5	2	5	4	2	5	4	5	5	5	5	5	66
16	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	65
17	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	67
18	5	5	5	3	4	3	4	3	4	5	5	5	5	3	5	64
19	5	5	5	5	4	4	4	2	5	4	4	5	2	5	4	63
20	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	71
21	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	64
22	5	5	5	5	3	5	4	1	5	4	4	5	3	5	1	60
23	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	70
24	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	68
25	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	72
26	4	3	5	4	4	5	4	1	5	4	4	5	4	4	4	60
27	5	4	4	3	4	4	5	2	5	5	5	5	4	5	4	64

28	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	63
29	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	71
30	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	65
31	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	69
32	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	65
33	5	2	5	2	4	4	4	4	5	5	3	4	5	2	2	56
34	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	69
35	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	71
36	4	5	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	48
37	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	63
38	3	5	4	3	4	3	5	4	5	5	4	3	4	3	4	59
39	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	38
40	3	4	3	4	3	3	5	3	5	3	5	3	3	4	2	53
41	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	3	4	2	5	63
42	4	4	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	31
43	2	3	5	2	2	2	4	1	4	5	5	2	4	2	1	44
44	4	3	5	2	3	4	4	2	5	5	3	5	5	4	3	57
45	5	5	5	4	2	4	2	2	4	5	3	2	4	4	4	55
46	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	54
47	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	49
48	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	2	3	3	2	48
49	2	4	4	2	2	4	4	2	4	5	2	4	5	4	4	52
50	4	4	5	3	2	2	3	2	4	5	3	4	5	5	3	54
51	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	60
52	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	54
53	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	52
Total																313 2

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa seluruh responden mengenai pengaruh gaya hidup yang merupakan variabel X hasil perhitungan pernyataan dari 53 responden berdasarkan kuesioner atau angket yang diberikan sejumlah 3132.

Tabel 4.6

Jawaban Responden Variabel X

Variabel X	Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
------------	-----------------	----	---	---	----	-----

Gaya Hidup	Item 1	26	19	6	2	0
	Item 2	22	23	6	2	0
	Item 3	25	21	6	1	0
	Item 4	15	19	9	9	1
	Item 5	4	14	15	19	1
	Item 6	14	22	12	5	0
	Item 7	11	26	12	2	2
	Item 8	11	15	6	17	4
	Item 9	30	20	2	0	1
	Item 10	31	18	3	1	0
	Item 11	20	21	9	3	0
	Item 12	31	13	5	4	0
	Item 13	16	24	8	5	0
	Item 14	17	21	9	5	1
	Item 15	12	16	8	14	3

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dari 53 responden pernyataan dari variabel gaya hidup item 1, ada 26 orang yang menjawab sangat setuju, 19 orang yang menjawab setuju, 6 orang yang menjawab netral, hanya 2 orang yang menjawab tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Pernyataan item 2 ada 22 orang menjawab sangat setuju, 23 orang menjawab setuju, 6 orang menjawab netral, 2 orang yang tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Pernyataan item 3 ada 25 yang sangat setuju, 23 orang yang setuju, 6 orang yang netral, 1 orang yang tidak setuju dan tidak ada yang sangat tidak setuju. Pernyataan item 4 ada 15 orang yang sangat setuju, 19 orang yang setuju, 9 orang yang netral, 9 orang juga yang tidak setuju dan hanya 1 orang yang sangat tidak setuju. Pernyataan item 5 yaitu 4 orang sangat setuju, 14 orang yang setuju, 15 orang yang netral, 19 orang yang tidak setuju dan 1 orang sangat tidak setuju. Pernyataan item 6 yaitu 14 orang sangat setuju, 22 orang yang setuju, 12 orang yang netral, 5

orang yang tidak setuju dan tidak ada yang sangat tidak setuju. Pernyataan item 7 yaitu 11 orang sangat setuju, 26 orang yang setuju, 12 orang yang netral, 2 orang yang tidak setuju dan 2 orang sangat tidak setuju. Pernyataan item 8 yaitu 11 orang sangat setuju, 15 orang yang setuju, 6 orang yang netral, 17 orang yang tidak setuju dan 4 orang sangat tidak setuju. Pernyataan item 9 yaitu 30 orang sangat setuju, 20 orang yang setuju, 2 orang yang netral, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan 1 orang sangat tidak setuju. Pernyataan item 10 yaitu 31 orang sangat setuju, 18 orang yang setuju, 3 orang yang netral, 1 orang yang tidak setuju dan tidak ada sangat tidak setuju. Pernyataan item 11 yaitu 20 orang sangat setuju, 21 orang yang setuju, 9 orang yang netral, 3 orang yang tidak setuju dan tidak ada sangat tidak setuju. Pernyataan item 12 yaitu 31 orang sangat setuju, 13 orang yang setuju, 5 orang yang netral, 4 orang yang tidak setuju dan tidak ada sangat tidak setuju. Pernyataan item 13 yaitu 16 orang sangat setuju, 24 orang yang setuju, 8 orang yang netral, 5 orang yang tidak setuju dan tidak ada sangat tidak setuju. Pernyataan item 14 yaitu 17 orang sangat setuju, 21 orang yang setuju, 9 orang yang netral, 5 orang yang tidak setuju dan 1 orang sangat tidak setuju. Pernyataan item 15 yaitu 12 orang sangat setuju, 16 orang yang setuju, 8 orang yang netral, 14 orang yang tidak setuju dan 3 orang sangat tidak setuju.

Tabel 4.7

Deskriptif Statistik Variabel Gaya Hidup (X)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total.X	53	31	72	59.09	8.346
Valid N (listwise)	53				

Tabel diatas menjelaskan bahwa jawaban hasil penelitian dari variabel gaya hidup menghasilkan skor pada angka 31-72, dengan rata-rata 59,09 dengan standar deviasi sebesar 8,346.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Hidup (X)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	1	1.9	1.9	1.9
	38	1	1.9	1.9	3.8
	44	1	1.9	1.9	5.7
	48	2	3.8	3.8	9.4
	49	1	1.9	1.9	11.3
	50	1	1.9	1.9	13.2
	52	2	3.8	3.8	17.0
	53	1	1.9	1.9	18.9
	54	4	7.5	7.5	26.4
	55	2	3.8	3.8	30.2
	56	2	3.8	3.8	34.0
	57	4	7.5	7.5	41.5
	58	1	1.9	1.9	43.4
	59	2	3.8	3.8	47.2
	60	5	9.4	9.4	56.6
	62	1	1.9	1.9	58.5
	63	4	7.5	7.5	66.0
	64	3	5.7	5.7	71.7
	65	5	9.4	9.4	81.1
	66	1	1.9	1.9	83.0
	67	1	1.9	1.9	84.9
	68	1	1.9	1.9	86.8
69	2	3.8	3.8	90.6	
70	1	1.9	1.9	92.5	
71	3	5.7	5.7	98.1	
72	1	1.9	1.9	100.0	
Total		53	100.0	100.0	

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa skor total item jawaban yang diperoleh dari setiap responden dengan nilai 31 mendapatkan frekuensi 1 atau 1,9%, nilai 38 dengan frekuensi 1 atau 1,9%, nilai 44 dengan frekuensi 1 atau 1,9%, nilai 48 mempunyai frekuensi 2 atau 3,8%, nilai 49 berfrekuensi 1 dengan sebesar 1,9%, nilai 50 dengan frekuensi 1 atau 1,9%, nilai 52 dengan frekuensi 2 atau 3,8%. Nilai 53 mempunyai frekuensi 1 atau 1,9%, nilai 54 dengan frekuensi 4 atau 7,5%, nilai 55 dengan frekuensi 2 atau 3,8%, nilai 56 dengan frekuensi 2 atau 3,8%, nilai sebesar 57 dengan frekuensi 4 atau 7,5%, nilai 58 dengan frekuensi 1 atau 1,9%. Nilai 59 dengan frekuensi 2 dengan persentase 3,8%. Nilai 60 dengan frekuensi 5 atau 9,4%, nilai 62 dengan frekuensi 1 atau 1,9%, nilai 62 yang mempunyai frekuensi 1 atau 1,9%, nilai 63 dengan frekuensi 4 atau 7,5%, nilai 64 yang memperoleh frekuensi 3 atau dengan 5,7%, nilai 65 dengan frekuensi 5 atau 9,4%, nilai 66 dmendapatkan frekuensi 1 atau dengan 1,9%, nilai 67 dengan frekuensi 1 atau 1,9%, nilai 68 dengan frekuensi 1 atau 1,9%, nilai 69 dengan frekuensi 2 atau 3,8%, nilai 70 dengan frekuensi 1 atau 1,9%, nilai 71 dengan frekuensi 3 atau 5,7%, dan nilai 72 dengan frekuensi 1 atau 1,9%,

Distribusi frekuensi diatas jika dibandingkan dengan skor rata-rata variabel gaya hidup sebesar 59,09, maka sebanyak 24 responden atau 45,3% yang jawabannya berada dibawah rata-rata. Sedangkan ada sebanyak 29 responden atau 54,7% yang jawabannya diatas rata-rata.

4.3.2 Jawaban Responden Terhadap Sugesti Pengambilan Kredit (Y)

Tabel 4.9

Jawaban Responden Terhadap Sugesti Pengambilan Kredit (Y)

NO RESPONDEN	PERNYATAAN SUGESTI PENGAMBILAN KREDIT (Y)																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	4	3	3	4	2	2	2	3	5	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	60
2	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	3	83
3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	78
4	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	2	2	68
5	4	4	3	2	1	1	1	3	4	1	1	3	4	1	1	2	1	3	1	1	42
6	2	4	4	2	4	4	4	5	2	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	4	65
7	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	63
8	5	5	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	58
9	5	3	3	1	4	1	1	3	4	3	1	1	4	3	3	4	4	3	2	3	56
10	3	4	5	5	5	1	3	3	4	5	3	4	4	3	4	5	5	3	3	3	75
11	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	66
12	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	1	2	3	1	3	2	4	3	3	3	57
13	4	4	4	4	4	2	3	5	4	4	4	5	5	2	4	4	4	2	3	4	75
14	4	4	4	5	4	2	3	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	77
15	5	2	4	4	2	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	2	4	4	81
16	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	84
17	4	5	4	4	4	3	3	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	86
18	3	4	4	5	4	3	4	5	3	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	83
19	4	5	4	4	3	4	5	5	5	2	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	83
20	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	88
21	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	84
22	4	2	4	4	2	3	4	5	5	3	4	5	5	3	5	2	2	4	4	4	74
23	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	83
24	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	89
25	5	5	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	91
26	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	2	83

27	3	2	4	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	55
28	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	88
29	5	4	4	5	4	3	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	89
30	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	82
31	5	3	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	89
32	3	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	2	4	79
33	3	5	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	4	5	4	2	2	2	2	4	59
34	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	89
35	4	5	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	89
36	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	67
37	5	2	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	2	81
38	1	4	4	2	1	2	2	4	4	3	1	3	4	2	3	3	2	2	2	3	52
39	2	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	2	61
40	3	3	4	2	3	3	2	3	1	3	1	1	4	4	3	3	4	4	2	3	56
41	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	48
42	1	2	4	2	3	2	2	1	1	1	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	52
43	1	5	4	3	1	2	1	2	2	4	1	1	4	4	2	2	2	2	1	1	45
44	3	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	66
45	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	2	2	2	4	3	2	2	57
46	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	63
47	2	4	4	2	2	2	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	62
48	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	64
49	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	68
50	4	4	4	3	4	2	2	4	3	5	4	3	4	4	3	5	4	5	3	3	73
51	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	75
52	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	2	52
53	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	2	2	61
Total																				3754	

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa seluruh responden mengenai sugesti pengambilan kredit yang merupakan variabel Y hasil perhitungan pernyataan dari 53 responden berdasarkan kuesioner atau angket yang diberikan sejumlah 3707.

Tabel 4.10

Jawaban Responden Variabel X

Variabel Y	Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Sugesti Pengambilan Kredit	Item 1	12	19	12	7	3
	Item 2	14	30	4	5	0
	Item 3	1	47	3	2	0
	Item 4	15	16	10	11	1
	Item 5	5	23	9	13	3
	Item 6	4	7	15	23	4
	Item 7	4	13	13	20	3
	Item 8	16	18	8	10	1
	Item 9	16	22	6	7	2
	Item 10	15	25	8	3	2
	Item 11	9	20	4	14	6
	Item 12	14	17	9	10	3
	Item 13	11	35	4	3	0
	Item 14	6	22	17	6	2
	Item 15	8	19	17	8	1
	Item 16	11	20	10	12	0
	Item 17	10	31	4	7	1
	Item 18	11	20	14	8	0
	Item 19	8	16	9	18	2
	Item 20	13	16	13	9	2

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa dari 53 responden pernyataan dari variabel sugesti pengambilan kredit item 1, ada 12 orang yang menjawab sangat setuju, 19 orang yang menjawab setuju, 12 orang yang menjawab netral, 7 orang yang menjawab tidak setuju dan 3 orang yang menjawab sangat tidak setuju. Pernyataan item 2 ada 14 orang menjawab sangat setuju, 30 orang menjawab setuju, 4 orang menjawab netral, 5 orang yang tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Pernyataan item 3 hanya ada 1 orang yang sangat setuju, 47

orang yang setuju, 3 orang yang netral, 2 orang yang tidak setuju dan tidak ada yang sangat tidak setuju. Pernyataan item 4 ada 15 orang yang sangat setuju, 16 orang yang setuju, 10 orang yang netral, 11 orang juga yang tidak setuju dan hanya 1 orang yang sangat tidak setuju. Pernyataan item 5 yaitu 5 orang sangat setuju, 23 orang yang setuju, 9 orang yang netral, 13 orang yang tidak setuju dan 3 orang sangat tidak setuju. Pernyataan item 6 yaitu 4 orang sangat setuju, 7 orang yang setuju, 15 orang yang netral, 23 orang yang tidak setuju dan ada 4 orang yang sangat tidak setuju. Pernyataan item 7 yaitu 4 orang sangat setuju, 13 orang yang setuju, 13 orang yang netral, 20 orang yang tidak setuju dan 3 orang sangat tidak setuju. Pernyataan item 8 yaitu 16 orang sangat setuju, 18 orang yang setuju, 8 orang yang netral, 10 orang yang tidak setuju dan 1 orang sangat tidak setuju. Pernyataan item 9 yaitu 16 orang sangat setuju, 22 orang yang setuju, 6 orang yang netral, ada 7 yang menjawab tidak setuju dan 2 orang sangat tidak setuju. Pernyataan item 10 yaitu 15 orang sangat setuju, 25 orang yang setuju, 8 orang yang netral, 3 orang yang tidak setuju dan ada 2 sangat tidak setuju. Pernyataan item 11 yaitu 9 orang sangat setuju, 20 orang yang setuju, 4 orang yang netral, 14 orang yang tidak setuju dan ada 6 sangat tidak setuju. Pernyataan item 12 yaitu 14 orang sangat setuju, 17 orang yang setuju, 9 orang yang netral, 10 orang yang tidak setuju dan ada 3 sangat tidak setuju. Pernyataan item 13 yaitu 11 orang sangat setuju, 35 orang yang setuju, 4 orang yang netral, 3 orang yang tidak setuju dan tidak ada sangat tidak setuju. Pernyataan item 14 yaitu 6 orang sangat setuju, 22 orang yang setuju, 17 orang yang netral, 6 orang yang tidak setuju dan 2 orang sangat tidak setuju. Pernyataan item 15 yaitu 8 orang sangat setuju, 19 orang yang setuju, 17 orang yang netral, 8 orang yang tidak setuju dan 1 orang sangat tidak setuju. Pernyataan item 16 yaitu 11 orang sangat setuju, 20

orang yang setuju, 10 orang yang netral, 12 orang yang tidak setuju dan tidak ada orang sangattidak setuju. Pernyataan item 17 yaitu 10 orang sangat setuju, 31 orang yang setuju, 4 orang yang netral, 7 orang yang tidak setuju dan 1 orang sangat tidak setuju. Pernyataan item 18 yaitu 11 orang sangat setuju, 20 orang yang setuju, 14 orang yang netral, 8 orang yang tidak setuju dan tidak ada yang sangat tidak setuju. Pernyataan item 19 yaitu 8 orang sangat setuju, 16 orang yang setuju, 9 orang yang netral, 18 orang yang tidak setuju dan 2 orang sangat tidak setuju. Pernyataan item 20 yaitu 13 orang sangat setuju, 16 orang yang setuju, 13 orang yang netral, 9 orang yang tidak setuju dan 2 orang sangat tidak setuju.

Tabel 4.11
Deskriptif Statistik Variabel Sugesti Pengambilan Kredit (Y)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total.Y	53	42	91	70.83	13.622
Valid N (listwise)	53				

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian pada variabel sugesti pengambilan kredit (Y) dari item pernyataan yaitu berada pada angka 42-91 dengan rata-rata 70,83 dan standar deviasi sebesar 13,622.

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Sugesti Pengambilan Kredit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	1	1.9	1.9	1.9
	45	1	1.9	1.9	3.8
	48	1	1.9	1.9	5.7
	52	3	5.7	5.7	11.3
	55	1	1.9	1.9	13.2

56	2	3.8	3.8	17.0
57	2	3.8	3.8	20.8
58	1	1.9	1.9	22.6
59	1	1.9	1.9	24.5
60	1	1.9	1.9	26.4
61	2	3.8	3.8	30.2
62	1	1.9	1.9	32.1
63	2	3.8	3.8	35.8
64	1	1.9	1.9	37.7
65	1	1.9	1.9	39.6
66	2	3.8	3.8	43.4
67	1	1.9	1.9	45.3
68	2	3.8	3.8	49.1
73	1	1.9	1.9	50.9
74	1	1.9	1.9	52.8
75	3	5.7	5.7	58.5
77	1	1.9	1.9	60.4
78	1	1.9	1.9	62.3
79	1	1.9	1.9	64.2
81	2	3.8	3.8	67.9
82	1	1.9	1.9	69.8
83	5	9.4	9.4	79.2
84	2	3.8	3.8	83.0
86	1	1.9	1.9	84.9
88	2	3.8	3.8	88.7
89	5	9.4	9.4	98.1
91	1	1.9	1.9	100.0
Total	53	100.0	100.0	

Pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa skor total item jawaban yang diperoleh dari setiap responden dengan nilai 42 mendapatkan frekuensi 1 atau 1,9%, nilai 45 dengan frekuensi 1 atau 1,9%, nilai 48 dengan frekuensi 1 atau 1,9%, nilai 52 mempunyai frekuensi 3 atau 5,7%, nilai 55 berfrekuensi 1 dengan sebesar 1,9%, nilai 56 dengan frekuensi 2 atau 3,8%, nilai 57 dengan frekuensi 2 atau 3,8%. Nilai 58 mempunyai frekuensi 1 atau 1,9%, nilai 59 dengan frekuensi 1 atau 1,9%, nilai 60 dengan frekuensi 1 atau 1,9%, nilai 61 dengan frekuensi 2 atau 3,8%, nilai sebesar 62 dengan frekuensi 1 atau 1,9%, nilai 63 dengan frekuensi 2 atau 3,8%. Nilai 63

dengan frekuensi 2 dengan persentase 3,8%. Nilai 64 dengan frekuensi 1 atau 1,9%, nilai 65 dengan frekuensi 1 atau 1,9%, nilai 66 yang mempunyai frekuensi 2 atau 3,8%, nilai 67 dengan frekuensi 1 atau 1,9%, nilai 68 yang memperoleh frekuensi 2 atau dengan 3,8%, nilai 73 dengan frekuensi 1 atau 1,9%, nilai 74 mendapatkan frekuensi 1 atau dengan 1,9%, nilai 75 dengan frekuensi 3 atau 5,7%, nilai 77 dengan frekuensi 1 atau 1,9%, nilai 78 dengan frekuensi 1 atau 1,9%, nilai 79 dengan frekuensi 1 atau 1,9%, nilai 81 dengan frekuensi 2 atau 3,8%, nilai 82 dengan frekuensi 1 atau 1,9%, nilai 83 dengan frekuensi 5 atau 9,4%. Nilai 84 yang frekuensinya 2 atau 3,8%, nilai 86 dengan frekuensi 1 atau 1,9%, nilai 88 yang berfrekuensi 2 atau dengan 3,8%, nilai 89 frekuensi sebesar 5 atau 9,4% dan nilai 91 dengan frekuensi 1 atau 1,9%.

Distribusi frekuensi diatas jika dibandingkan dengan skor rata-rata variabel sugesti pengambilan kredit sebesar 70,83, maka sebanyak 24 responden atau 44,4% yang jawabannya berada dibawah rata-rata. Sedangkan ada sebanyak 29 responden atau 55,6% yang jawabannya diatas rata-rata.

4.4 Pengujian Instrumen Penelitian

4.4.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Adapun dasar pengambilan dalam uji validitas dapat dilihat dari 2 cara sebagai berikut:

1. Perbandingkan nilai r hitung dengan r tabel.
 - a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka valid.
 - b. Jika nilai r hitung $<$ r tabel =tidak valid.
2. Melihat nilai signifikansi (Sig.)

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka valid.
 b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak valid.

Tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ ($0,05$), $df = N-2$ ($53-2=51$). Adapun hasil uji validitas dari tiap butir item pernyataan pada variabel dengan menggunakan SPSS versi 15 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas
Correlations

		Gaya Hidup	Sugesti Pengambilan Kredit
Gaya Hidup	Pearson Correlation	1	.699(**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	53	53
Sugesti Pengambilan Kredit	Pearson Correlation	.699(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	53	53

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pernyataan tiap item pada variabel gaya hidup (X) diperoleh r hitung ($0,699$) $>$ r tabel ($0,228$) dengan nilai signifikansi ($0,000$) $<$ $0,05$. Maka dapat dikatakan data dari pernyataan variabel gaya hidup adalah valid. Pernyataan item dari variabel sugesti pengambilan kredit memperoleh r hitung (1) $>$ r tabel ($0,228$) dengan signifikansi ($0,000$) $<$ $0,05$ maka dapat dikatakan valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang

merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Adapun dasar pengambilan keputusan pasda uji realibilitas adalah:

Jika $\alpha > r$ tabel maka dikatakan konsisten (reliabel).

Jika $\alpha < r$ tabel maka dikatakan tidak konsisten (tidak reliabel).

1. Gaya Hidup (X)

Tabel 4.14

Hasil Uji Reliabelitas Variabel Gaya Hidup (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	15

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari hasil *Cronbach's Alpha* dari 15 item pernyataan adalah 0,859, dimana α (0,859) $>$ r tabel (0,228) maka pernyataan item pada variabel gaya hidup dapat dikatakan konsisten (reliabel). Nilai dari hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan tingkat konsistensi dari instrumen penelitian yang digunakan sebesar 85,9%, artinya apabila kuesioner dalam penelitian ini digunakan secara berulang-ulang pada populasi maka akan memberikan nilai konsistensi yang tinggi untuk mengukur pengaruh gaya hidup terhadap sugesti pengambilan kredit.

2. Sugesti Pengambilan Kredit (Y)

Tabel 4.15

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sugesti Pengambilan Kredit (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	20

Pada tabel 4.15 dapat dilihat bahwa hasil uji realibilitas mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* dari 20 item pernyataan pada variabel sugesti pengambilan kredit (Y) adalah 0,927. Maka $\alpha (0,927) > r \text{ tabel } (0,228)$ maka item pernyataan pada variabel ini dapat dikatakan konsisten (reliabel). Nilai dari hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan tingkat konsistensi dari instrumen penelitian yang digunakan sebesar 92,7%, artinya apabila kuesioner dalam penelitian ini digunakan secara berulang-ulang pada populasi maka akan memberikan nilai konsistensi yang tinggi untuk mengukur pengaruh gaya hidup terhadap sugesti pengambilan kredit.

4.4.3 Uji Normalitas

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.74353073
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.107
	Negative	-.172
Kolmogorov-Smirnov Z		1.250
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Cara membaca hasil uji normalitas adalah:

H_0 = Populasi berdistribusi normal.

H_1 = Populasi tidak berdistribusi normal.

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Hasil dari uji normalitas pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas adalah 0,088. Dimana nilai probabilitas ($0,088$) $> 0,05$, maka H_0 diterima yaitu dengan pernyataan populasi berdistribusi normal dengan standar deviasi 9,74. Hasil dari uji normalitas dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk mengukur pengaruh gaya hidup terhadap sugesti pengambilan kredit karena telah memenuhi asumsi normalitas.

4.5 Hasil Penelitian

4.5.1 One Sample T-Test

Untuk mengetahui seberapa baik gaya hidup masyarakat Suppa kabupaten Pinrang dapat diketahui dengan melakukan uji *one sample t-test* dengan menggunakan SPSS versi 15. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji *one sample t-test* dapat dilakukan dengan cara :

Membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05

Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 ditolak

Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak.

Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima.

1. Gaya Hidup (X)

Tabel 4.17

Uji *One Sample T-Test* Gaya Hidup

One-Sample Test

	Test Value = 85					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Gaya hdiup	-22.596	52	.000	-25.906	-28.21	-23.61

Hasil *one sample t-test* diatas dengan taraf kepercayaan 95% dilihat bahwa t hitung adalah -22,596 dan signifikansi 0,000. Maka nilai t hitung $(-22,596) < t$ tabel (1,674) maka H_0 diterima dan nilai Signifikansi $(0,000) < 0,05$ maka H_0 diterima. Adapun yang menjadi H_0 pada penelitian ini adalah masyarakat Suppa kabupaten Pinrang memiliki gaya hidup yang baik dalam kesehariannya sebesar $> 85\%$.

2. Sugesti Pengambilan Kredit (Y)

Tabel 4.18

Uji *One Sample T-Test* Sugesti Pengambilan Kredit

One-Sample Test

	Test Value = 85					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Sugesti Pengambilan Kredit	-7.573	52	.000	-14.170	-17.92	-10.42

Hasil *one sample t-test* diatas dengan taraf kepercayaan 95% dilihat bahwa t hitung adalah -7,573 dan signifikansi 0,000. Maka nilai t hitung $(-7,573) < t$ tabel (1,674) maka H_0 diterima dan nilai Signifikansi $(0,000) < 0,05$ maka H_0 diterima.

Adapun yang menjadi H_0 pada penelitian ini adalah gaya hidup masyarakat Suppa kabupaten Pinrang baik dalam mensugesti pengambilan kredit sebesar $> 85\%$.

Tabel 4.19

Uji T Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	4.400	3.423		1.285	.205
	AKTIVITAS	-.522	.281	-.314	-1.856	.069
	MINAT	.810	.187	.644	4.336	.000
	OPINI	.439	.216	.349	2.033	.047

Uji T parsial digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel independen secara individu dapat mempengaruhi variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika nilai sig < 0.05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan tabel 4.19 pada indikator aktivitas nilai sig $0,069 > 0,05$ maka tidak ada pengaruh aktivitas terhadap sugesti pengambilan kredit pada masyarakat Suppa kabupaten Pinrang. Indikator minat memperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ maka ada pengaruh minat terhadap sugesti pengambilan kredit pada masyarakat Suppa kabupaten Pinrang. Indikator opini memperoleh nilai sig $0,047 < 0,05$ maka dapat dikatakan pula opini mempengaruhi masyarakat Suppa dalam mensugesti pengambilan kredit.

4.5.2 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi untuk mengetahui hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu gaya hidup sedangkan variabel terikatnya yaitu sugesti pengambilan kredit.

1. Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. H_0 = Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya hidup dengan sugesti pengambilan kredit pada masyarakat Suppa kabupaten Pinrang.
- b. H_1 = Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya hidup dan sugesti pengambilan kredit pada masyarakat Suppa kabupaten Pinrang.

2. Dasar pengambilan keputusan pada uji korelasi

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi, atau
- c. Jika r hitung $< r$ tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- d. Jika r hitung $> r$ tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. Pedoman derajat hubungan uji korelasi adalah:

- a. Nilai *Pearson Correlation* 0,00 – 0,20 maka tidak ada korelasi.
- b. Nilai *Pearson Correlation* 0,21 – 0,40 maka korelasi lemah.
- c. Nilai *Pearson Correlation* 0,41 – 0,60 maka korelasi sedang.
- d. Nilai *Pearson Correlation* 0,61 – 0,80 maka korelasi kuat.
- e. Nilai *Pearson Correlation* 0,81 – 1,00 maka korelasi sempurna.

Tabel 4.20
Analisis Koefisien Korelasi
Correlations

		Gaya hdiup	Sugesti Pengambilan Kredit
Gaya hdiup	Pearson Correlation	1	.699(**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	53	53
Sugesti Pengambilan Kredit	Pearson Correlation	.699(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	53	53

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dilihat dari tabel diatas uji korelasi pada penelitian ini memperoleh r hitung 0,699 dengan signifikansi 0,000. Nilai r hitung (0,699) > r tabel (0,228) maka dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai signifikansi (0,000) < 0,05 dikatakan berkorelasi. Jadi hasil uji korelasi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya hidup dan sugesti pengambilan kredit pada masyarakat Suppa kabupaten Pinrang dengan derajat hubungan yang kuat.

4.5.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.21
Variabel Entered/Removed

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Gaya hdiup ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Sugesti Pengambilan Kredit

Pada tabel 4.20 menjelaskan bahwa variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah variabel gaya hidup sebagai variabel independen atau bebas dan

variabel sugesti pengambilan kredit sebagai variabel dependen atau terikat, metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 4.22

Annova

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4712.779	1	4712.779	48.687	.000 ^a
	Residual	4936.692	51	96.798		
	Total	9649.472	52			

a. Predictors: (Constant), Gaya hdiup
b. Dependent Variable: Sugesti Pengambilan Kredit

Tabel anova diatas dapat dianalisis sebagai berikut:

H_0 = Model regresi linear sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksi sugesti pengambilan kredit dipengaruhi oleh gaya hidup.

H_1 = Model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi sugesti pengambilan kredit dipengaruhi oleh gaya hidup.

Berdasarkan perbandingan antara F hitung dengan F tabel.

Jika F hitung < F tabel maka H_0 diterima.

Jika F hitung > F tabel maka H_0 ditolak.

Pada tabel anova nilai F hitung (48,687) > F tabel (4,03) maka H_0 ditolak. Jadi model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi sugesti pengambilan kredit dipengaruhi oleh gaya hidup.

Tabel 4.23

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.427	9.754		.351	.727
	Gaya hdiup	1.141	.163	.699	6.978	.000

a. Dependent Variable: Sugesti Pengambilan Kredit

Tabel diatas diketahui nilai konstanta (a) sebesar 3,427, sedangkan nilai gaya hidup (b/koeffisien regresi) sebesar 1,141, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3,427 + 1,141X$$

Konstanta sebesar 3,427 artinya nilai konsisten variabel sugesti pengambilan kredit adalah sebesar 3,427. Koefisien regresi sebesar 1,141 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai gaya hidup maka nilai sugesti pengambilan kredit bertambah sebesar 1,141. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan keputusan pada uji regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah ada antara gaya hidup dengan sugesti pengambilan kredit. Jika t hitung $>$ t tabel serta tingkat signifikansinya $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan jika t hitung $<$ t tabel serta tingkat signifikansinya $>$ 0,05 maka H_0 diterima. Adapun hipotesis pada penelitian ini :

H_0 = Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap sugesti pengambilan kredit pada masyarakat Suppa kabupaten Pinrang.

H_1 = Gaya hidup berpengaruh terhadap sugesti pengambilan kredit pada masyarakat Suppa kabupaten Pinrang

Pada tabel *coefficients* diperoleh t hitung (6,978) $>$ t tabel (1,674) dan signifikansinya (0,000) $<$ 0,05, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka gaya hidup berpengaruh terhadap sugesti pengambilan kredit pada masyarakat Suppa kabupaten Pinrang dengan positif.

4.5.4 Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4.24

Mode Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699 ^a	.488	.478	9.839

a. Predictors: (Constant), Gaya hdiup
b. Dependent Variable: Sugesti Pengambilan Kredit

Kriteria dalam menganalisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- Jika Kd mendekati nol, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- Jika Kd mendekati satu, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

Dari tabel koefisien determinasi (R Square) diperoleh 0,488 maka Kd dikriteriakan mendekati nol. Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap sugesti pengambilan kredit sebesar 48,8% meskipun itu termasuk lemah dan sisanya 51,2% ada faktor selain gaya hidup yang dapat mempengaruhi pengambilan kredit di luar dari penelitian.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Gaya Hidup Masyarakat Suppa Kabupaten Pinrang

Gaya hidup merupakan gambaran seseorang dalam mengeskpresikan kehidupan sehari-harinya, bagaimana seseorang mengatur kehidupannya yang cenderung mengikuti tern zaman sesuai dengan kebutuhan maupun keinginannya. Gaya hidup seseorang bisa dilihat dari kehidupan sosialnya, pakaian serta kebiasaan setiap harinya. Adapun yang menjadi indikator pengukuran gaya hidup yaitu pertama

kegiatan yang mencakup apa saja yang dibeli dan dibutuhkan seseorang. Kedua minat yang mencakup kegemaran seseorang. Ketiga Opini, meliputi perasaan dan harapan seseorang terhadap keadaan.

Setelah melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner pada masyarakat dan melakukan perhitungan dari skor item pernyataan pada variabel gaya hidup. Hasil t-test memperoleh nilai hitung $(-22,596) < t$ tabel $(1,674)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan demikian dugaan pada baiknya gaya hidup masyarakat Suppa dalam kesehariannya diketahui berada pada nilai diatas 85% dapat diterima dengan klasifikasikan yang baik.

4.6.2 Gaya Hidup terhadap Sugesti Pengambilan Kredit pada Masyarakat Suppa Kabupaten Pinrang

Sugesti pengambilan kredit merupakan hal-hal yang mempengaruhi seseorang terhadap keputuannya mengambil kredit. Penelitian ini melihat seberapa besar gaya hidup dapat mempengaruhi seseorang untuk mendorong dirinya memutuskan mengambil kredit agar kebutuhan dan keinginan dapat terpenuhi.

Hasil dari t-test nilai t hitung $(-7,573) < t$ tabel $(1,674)$ maka H_0 diterima, dengan demikian dugaan pada gaya hidup masyarakat Suppa kabupaten Pinrang baik dalam mensugesti keputusan pengambilan kredit dengan nilai sebesar di atas 85% dapat diterima dan memiliki kategori baik.

4.6.3 Hubungan Antara Gaya Hidup dengan Sugesti Pengambilan Kredit pada Masyarakat Suppa Kabupaten Pinrang

Hasil pengujian koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara gaya hidup dengan sugesti pengambilan kredit. Semakin baik gaya hidup maka akan lebih mempertimbangkan seseorang untuk memutuskan

mengambil kredit dalam pemenuhan kebutuhan maupun keinginannya. Hasil dari nilai r hitung ($0,699$) $>$ r tabel ($0,228$) dengan nilai signifikansi ($0,000$) $<$ $0,05$ dapat dibuktikan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya hidup dengan sugesti pengambilan kredit dengan nilai $0,699$ yang memiliki tingkat korelasi yang kuat.

4.6.4 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Sugesti Pengambilan Kredit pada Masyarakat Suppa Kabupaten Pinrang

Pengujian regresi linear sederhana yang mendapatkan hasil persamaan dari perhitungan SPSS yaitu $Y = 3,427 + 1,141X$ artinya konstanta (variabel sugesti pengambilan kredit) sebesar $3,427$ dan koefisien regresi sebesar $1,141$ menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai gaya hidup maka nilai sugesti pengambilan kredit bertambah sebesar $1,141$. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Selain itu, pengujian lain dari regresi linear sederhana diperoleh t hitung ($6,978$) $>$ t tabel ($1,674$) dan signifikansinya ($0,000$) $<$ $0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pengujian koefisien determinasi yang memperoleh nilai $0,488$ pengaruh yang diberikan gaya hidup terhadap sugesti pengambilan kredit itu lemah karena nilai R square mendekati angka nol. Gaya hidup berpengaruh terhadap sugesti pengambilan kredit sebesar $48,8\%$ meskipun itu termasuk lemah dan sisanya $51,2\%$ ada faktor selain gaya hidup yang dapat mempengaruhi pengambilan kredit di luar dari penelitian.

Masyarakat bebas memilih gaya hidup yang dijalani dalam kesehariannya. Namun gaya hidup dengan menjalankan aktivitas yang sesuai dengan syariah dapat membuat seseorang lebih tenang dan nyaman. Seseorang yang paham dengan gaya

hidup syariah akan lebih berfikir agar sesuatu yang diinginkan atau dibutuhkan tidak harus terepenuhi dengan mengambil kredit. Islam tidak melarang seseorang mengambil pinjaman selama tidak ada unsur riba didalamnya selama bertransaksi.

